

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

I. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan desain penelitian observasional dan studi korelasi/ekologi untuk mengetahui kekuatan dan pola hubungan antara variabel independen dengan dependen. Selain itu juga dilakukan studi deskriptif serial kasus untuk mengetahui perkembangan kasus dan insiden DBD, pelaksanaan program pengendalian dan pemberantasan penyakit tersebut, serta variabilitas iklim dari tahun ke tahun. Variabel independen yang diukur adalah faktor demografi (kepadatan penduduk), pelayanan kesehatan (pelaksanaan program pemberantasan DBD) serta faktor lingkungan (ABJ, temperatur, curah hujan, dan kelembaban udara). Sedangkan variabel dependen adalah angka insidens DBD di tingkat kelurahan wilayah Kecamatan Cimanggis, Kota Depok tahun 2005-2008.

II. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Kecamatan Cimanggis, Kota Depok. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama bulan April sampai Juni tahun 2009.

III. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kasus DBD yang terjadi di seluruh kelurahan wilayah Kecamatan Cimanggis. Tidak dilakukan *sampling* karena total sampel merupakan seluruh bagian dari populasi.

IV. Manajemen Data

A. Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *data base* yang terdapat di Dinas Kesehatan Kota Depok;

Laporan Puskesmas Kecamatan Cimanggis; Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; serta Kantor Kecamatan Cimanggis Kota Depok.

B. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah:

1. Pengkodean Data (*Data Coding*)

Proses pemberian kode pada setiap data variabel-variabel independen sesuai kategori yang telah ditetapkan. Hal ini dimaksudkan dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya.

2. Penyuntingan Data (*Data Editing*)

Tahap ini merupakan tahap kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan dan kesalahan dalam pengumpulan data.

3. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data yang telah diberi kode selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer dengan perangkat lunak yang digunakan adalah program SPSS, Microsoft Excel dan ArcView GIS.

4. Pembersihan Data (*Data Cleaning*)

Pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer *via* perangkat lunak. Adanya kesalahan dalam proses *entry data* dapat dilihat dari distribusi frekuensi yang telah tampil pada perangkat lunak dan dilihat dari kewajaran hasil pengolahan data-data yang telah dimasukkan.

V. Analisis Data

A. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dari variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, analisis ini

dilakukan juga untuk mengetahui variasi masing-masing variabel tersebut. Data analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

B. Analisis Bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel maka analisis dilanjutkan dengan melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji yang digunakan adalah uji korelasi dan uji T-test. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah kenaikan nilai suatu variabel diikuti dengan kenaikan variabel lain dan mungkin dapat terjadi sebaliknya. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui derajat kekuatan dan pola hubungan dengan melihat nilai koefisien korelasi (r) faktor lingkungan dan faktor kepadatan penduduk, serta pelayanan kesehatan (penyelidikan epidemiologi) terhadap insiden DBD.

Kriteria nilai r , menurut Colton:

$r = 0,00-0,25 \rightarrow$ tidak ada korelasi/hubungan lemah

$r = 0,26-0,50 \rightarrow$ korelasi sedang

$r = 0,51-0,75 \rightarrow$ korelasi kuat

$r = 0,76-1,00 \rightarrow$ korelasi sangat kuat/sepurna

Sedangkan uji komparatif digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dalam skala kategorikal (seluruh variabel pelayanan kesehatan, kecuali penyelidikan epidemiologi) dengan variabel dependen yang berskala numerik (angka insidens DBD).